

SKRIPSI

**PENGUNAAN TEKNIK VOKAL PRIA PADA LAGU *GOLDEN*
HUNTR/X DALAM FORMAT LAGU SOLO**



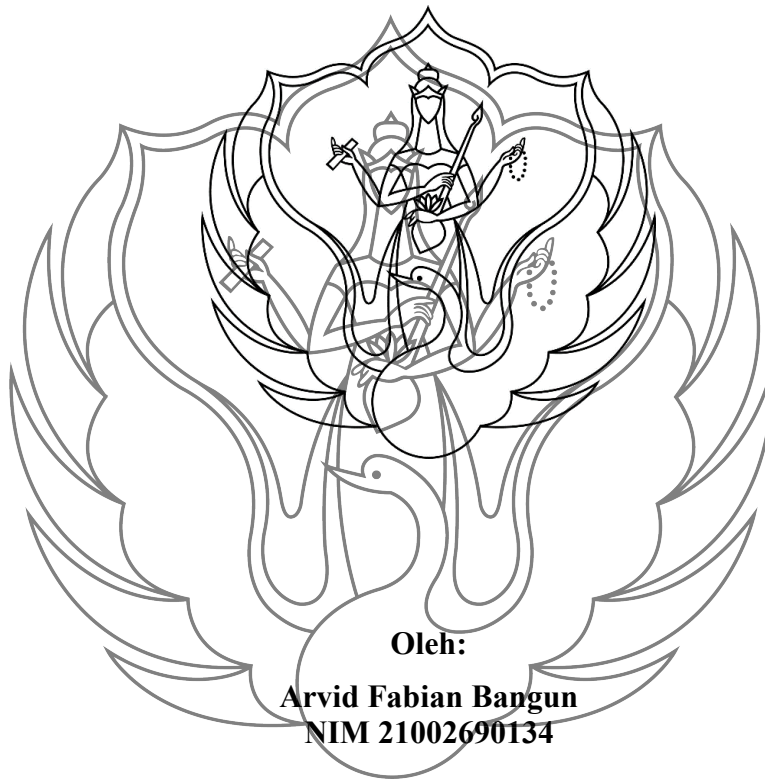
Oleh:

**Arvid Fabian Bangun
NIM 21002690134**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
JURUSAN PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2025/2026**

SKRIPSI

PENGUNAAN TEKNIK VOKAL PRIA PADA LAGU *GOLDEN* HUNTR/X DALAM FORMAT LAGU SOLO



Oleh:

Arvid Fabian Bangun
NIM 21002690134

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana D4
dalam Bidang Penyajian Musik
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

IMPLEMENTASI *GLISSANDO* VOKAL DALAM LAGU *ROUND MIDNIGHT* BERGAYA *BALLAD* DAN *FUNK* diajukan oleh Teresa Rahayu Putri Litong, NIM 20002500134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 30 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Mardian Bagus Prakosa, M.Mus.

NIP 199108272019031015/

NIDN 0027089105

Agnes Tika Setiari, M.Sn.

NIP 199101042020122017/

NIDN 0004019106

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/

NIDN 0001096407

Prisca Nada Nurcahvo, M.Sn.

NIP 199409102024212041/

NUPPK 6242772673230313

Yogyakarta, 13 - 01 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik

Rahmat Raharjo, M.Sn.

NIP 197403212005011001/

NIDN 0021037406

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn. dan Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku ketua dan sekretaris Prodi Penyajian Musik yang telah membantu proses tugas akhir mulai dari awal hingga pengumpulan naskah tugas akhir
2. Agnes Tika Setiarini M.Sn., selaku dosen pembimbing 1 dan dosen mayor yang sudah banyak membantu dan memberikan arahan dan pengetahuan kepada penulis sejak semester 1 hingga penulisan tugas akhir ini
3. Prisca Nada Nurcahyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang sudah banyak membantu dan memberi arahan kepada penulis terhadap penyusunan tugas akhir ini.
4. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku dosen penguji ahli yang sudah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis terhadap penyusunan tugas akhir ini.
5. Ika Sri Wahyuningsih dan Asriuni Pradipta, selaku dosen dan pembimbing vokal yang telah membantu penulis dalam olah vokal serta telah menjadi narasumber yang membantu dalam proses penulisan

6. Dwi Okta Renanda, selaku narasumber yang telah memberikan informasi sebagai bahan penelitian dalam penulisan tugas akhir.
7. Orang tua dan adik penulis yang telah mendorong dan mendukung penulis untuk menyelesaikan studi hingga ke tahap tugas akhir.
8. Teman-teman vokal, Echa, Febri, Yvenn, Gardela, Gebes, Nisha yang sudah menjadi teman seperjuangan penulis sejak menjalani kuliah dan telah mendorong dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi banyak pihak. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan sebagai perbaikan kepada penulis di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 11 Januari 2026

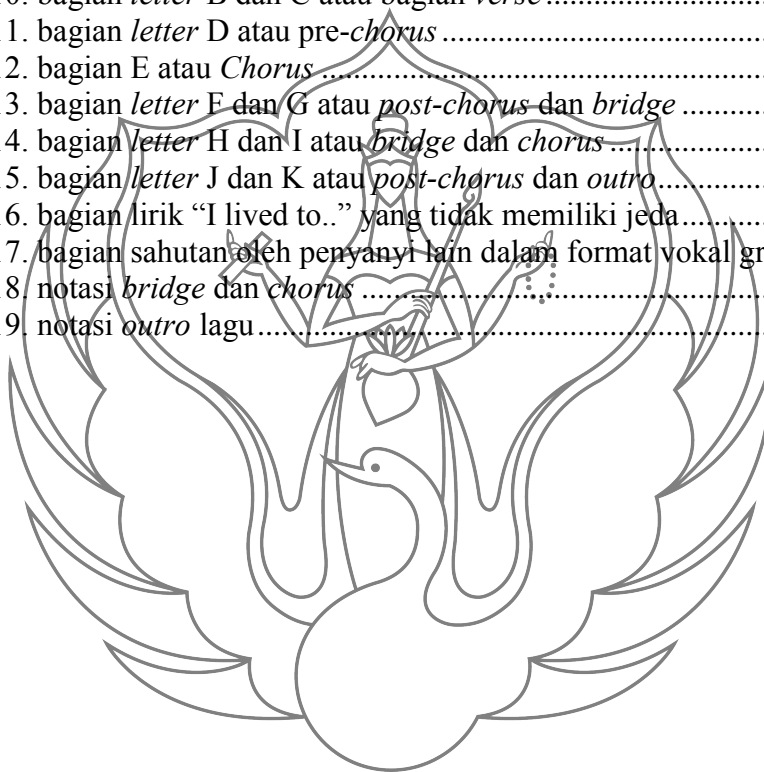
Arvid Fabian Bangun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	 7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kajian Repertoar.....	10
C. Landasan Teori	12
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 18
A. Teknik Pengumpulan Data	18
 BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	 28
A. Hasil Pengumpulan Data.....	28
B. Analisis	30
C. Pembahasan	37
 BAB V KESIMPULAN	 53
 DAFTAR PUSTAKA	 54
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

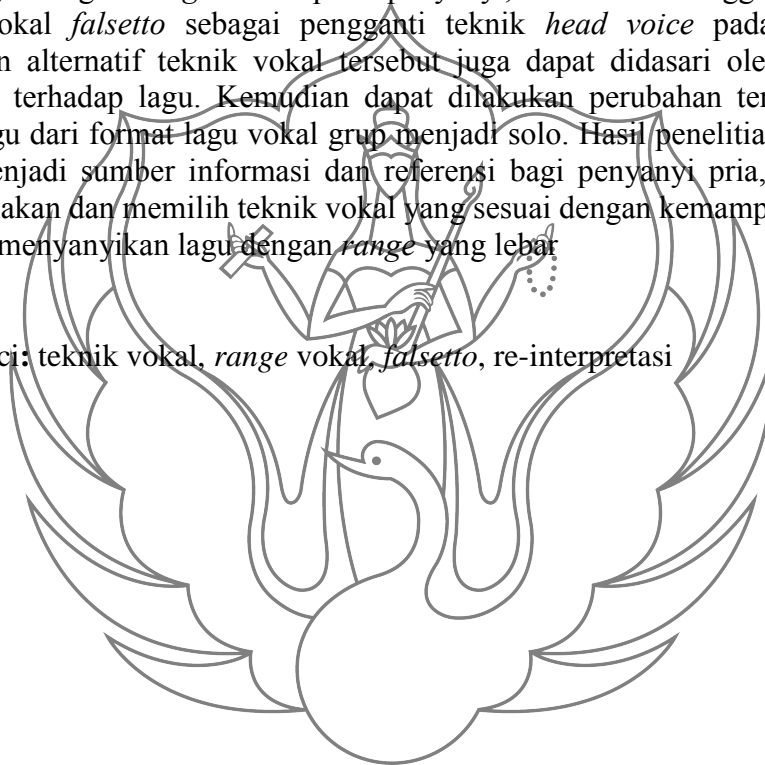
Gambar 1. nada E3 pada not terakhir.....	30
Gambar 2. nada A5 pada not ke 3	30
Gambar 3. visualisasi rentang nada pada pria dan wanita.....	31
Gambar 4. notasi bagian lagu "I lived to lives"	33
Gambar 5. notasi bagian <i>pre-chorus</i> & <i>chorus</i>	34
Gambar 6. notasi bagian <i>bridge</i> dan <i>chorus</i>	34
Gambar 7. notasi <i>pre-chorus</i> dan <i>chorus</i>	35
Gambar 8. notasi bagian <i>outro</i>	36
Gambar 9. bagian penambahan <i>intro</i>	39
Gambar 10. bagian <i>letter B</i> dan <i>C</i> atau bagian <i>verse</i>	40
Gambar 11. bagian <i>letter D</i> atau <i>pre-chorus</i>	41
Gambar 12. bagian <i>E</i> atau <i>Chorus</i>	42
Gambar 13. bagian <i>letter F</i> dan <i>G</i> atau <i>post-chorus</i> dan <i>bridge</i>	44
Gambar 14. bagian <i>letter H</i> dan <i>I</i> atau <i>bridge</i> dan <i>chorus</i>	46
Gambar 15. bagian <i>letter J</i> dan <i>K</i> atau <i>post-chorus</i> dan <i>outro</i>	47
Gambar 16. bagian lirik "I lived to.." yang tidak memiliki jeda.....	49
Gambar 17. bagian sahutan oleh penyanyi lain dalam format vokal grup	50
Gambar 18. notasi <i>bridge</i> dan <i>chorus</i>	51
Gambar 19. notasi <i>outro</i> lagu.....	52



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alternatif teknik vokal yang dapat digunakan oleh pria saat menyanyikan lagu *Golden*. Lagu tersebut pada versi aslinya dibawakan oleh vokal grup wanita yang memiliki *range* vokal yang lebar, sehingga penyanyi pria dengan *range* vokal yang rendah kesulitan menyanyikan lagu tersebut. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *Practice as Research* (PaR), sehingga praktik musik dijadikan sebagai metode utama. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pustaka, diskografi dan wawancara dengan beberapa ahli pada bidang vokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyanyi pria dapat menyanyikan lagu *Golden* dengan cara menyesuaikan nada dasar lagu dengan *range* vokal pada penyanyi, kemudian menggunakan alternatif teknik vokal *false* sebagai pengganti teknik *head voice* pada klimaks lagu. Pemilihan alternatif teknik vokal tersebut juga dapat didasari oleh re-interpretasi penyanyi terhadap lagu. Kemudian dapat dilakukan perubahan terhadap lirik dan ritmis lagu dari format lagu vokal grup menjadi solo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi penyanyi pria, sehingga dapat menggunakan dan memilih teknik vokal yang sesuai dengan kemampuan *range* vokal pria saat menyanyikan lagu dengan *range* yang lebar.

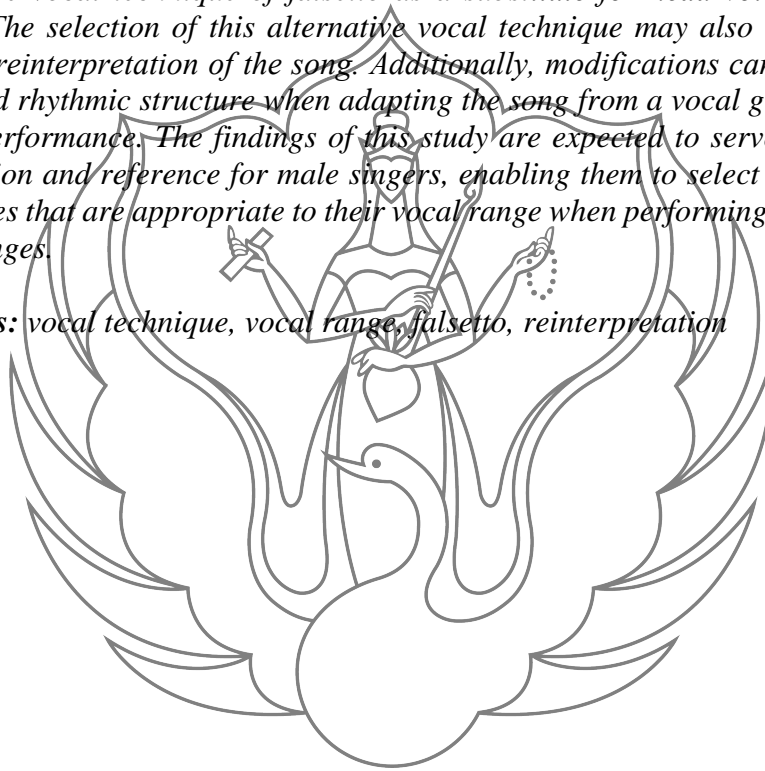
Kata kunci: teknik vokal, *range* vokal, *false*, re-interpretasi



ABSTRACT

This study aims to analyze alternative vocal techniques that can be used by male singers when performing the song Golden. In its original version, the song is performed by a female vocal group with a wide vocal range, which causes male singers with lower vocal ranges to experience difficulties in performing the song. This research employs a qualitative research method using a Practice as Research (PaR) approach, in which musical practice serves as the primary method. Data collection in this study includes literature review, discography analysis, and interviews with several vocal experts. The results indicate that male singers can perform the song Golden by adjusting the song's key to match the singer's vocal range and by applying the alternative vocal technique of falsetto as a substitute for head voice at the song's climax. The selection of this alternative vocal technique may also be based on the singer's reinterpretation of the song. Additionally, modifications can be made to the lyrics and rhythmic structure when adapting the song from a vocal group format into a solo performance. The findings of this study are expected to serve as a source of information and reference for male singers, enabling them to select and apply vocal techniques that are appropriate to their vocal range when performing songs with wide vocal ranges.

Keywords: *vocal technique, vocal range, falsetto, reinterpretation*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini media sosial menjadi wadah munculnya tren tantangan bernyanyi (*singing challenge*) di masyarakat. Tren ini semakin marak dilakukan oleh pengguna media sosial seiring dengan perkembangan media seperti Tiktok yang mendukung viralitas konten video. Menurut Southern (2021) Tiktok menjadi salah satu media sosial yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal tersebut dapat dilihat dari data survey yang dilakukan pada 8.000 pengguna oleh Search Engine Journal. Adapun hasil dari survey tersebut memaparkan bahwa para pengguna dapat menjadi diri mereka sendiri saat menggunakan Tiktok, aplikasi Tiktok memberikan beragam jenis konten yang dapat menarik perhatian penggunanya. Menurut Nisa (2023) alasan mengapa orang banyak mengikuti *tren viral* seperti tantangan bernyanyi dikarenakan adanya pengaruh interpersonal, pengaruh diri, rasa penasaran. Salah satunya dapat dikarenakan rasa *Fear of Missing Out* (FOMO) yang banyak diperbincangkan akhir-akhir ini, sehingga jika tidak mengikuti tren yang terjadi di media sosial akan muncul perasaan ketinggalan.

Berdasarkan data yang dipaparkan oleh Tiktok dalam sebuah artikel resminya, lagu-lagu dan artis yang tren pada tahun 2025 terdiri dari ost film, K-pop, Latin-pop yang didominasi dengan lagu dari penyanyi perempuan. Hal tersebut dapat dilihat dari lagu *Pretty Little Baby* sebagai *Top Song Global 2025* dan *Katseye* sebagai *Top 10 Global Artist* (Tiktok Reveals the Top Artists and

Songs of 2025 - Newsroom | Tiktok, 2025). Lagu yang biasanya digunakan pada tantangan bernyanyi merupakan lagu K-pop, ost film, pop yang didominasi oleh penyanyi perempuan. Selain faktor popularitas, pemilihan lagu juga dipengaruhi oleh karakteristik musikal dari lagu tersebut, seperti nada yang tinggi dan rumit, tempo yang cepat, resonansi dan lainnya. Karakteristik musikal yang sederhana dan mudah diproduksi mendorong partisipasi luas masyarakat dalam melakukan tantangan bernyanyi, yang bersifat inklusif karena dapat diikuti oleh berbagai kelompok usia, gender, dan bahasa seiring dengan peran Tiktok sebagai ruang ekspresi diri yang terbuka. Fenomena tersebut mendorong munculnya variasi partisipasi dalam tantangan bernyanyi, salah satunya berupa penampilan lagu yang dinyanyikan lintas gender. Hal ini terlihat pada konten yang dilakukan oleh Aeden (@aedenalvarez), yang membawakan potongan lagu *Where is My Husband* karya penyanyi perempuan Raye. Dalam video berdurasi sekitar satu menit tersebut, Aeden membawakan bagian lagu *Where is My Husband* yang menuntut penguasaan teknik vokal tingkat lanjut, khususnya pada penggunaan *riff&runs*, tempo yang relatif cepat, serta artikulasi lirik yang padat. Karakteristik musikal tersebut meningkatkan tingkat kesulitan dalam proses penyanyian dan menuntut kontrol vokal yang presisi (<https://vt.tiktok.com/ZSyr9cPBX/>). Selanjutnya penyanyi pria bernama Gerry Gerardo (@gerrygerardo) juga melakukan tantangan menyanyikan lagu dari ost sebuah film yang merupakan adaptasi dari sebuah teater musical berjudul *Wicked*. Gerry menyanyikan salah satu lagu berjudul *Defying Gravity* dari film tersebut, adapun lagu ini juga merupakan lagu yang dinyanyikan oleh dua orang penyanyi perempuan serta lagu ini memiliki karakteristik nada yang

tinggi sehingga saat dinyanyikan oleh penyanyi pria perlu dilakukan penyesuaian terhadap nada dasar ataupun teknik vokal yang akan digunakan. (<https://vt.tiktok.com/ZSyrxbwQE/>).

Kedua lagu tersebut pada versi aslinya dinyanyikan oleh penyanyi perempuan, akan tetapi ketika lagu tersebut dinyanyikan oleh penyanyi pria terdapat perbedaan dalam penggunaan resonansi vokal dan teknik vokal pada beberapa bagian tertentu. Pada lagu *Defying Gravity*, Gerry menggunakan teknik vokal *falsestto*, namun pada lagu aslinya bagian tersebut masih dapat dinyanyikan dengan *mix voice*. Fenomena ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti jangkauan vokal pria yang berbeda dengan perempuan pada lagu tersebut, atau juga interpretasi yang berbeda pada lagu. Sebagai contoh pada sebuah lagu, penyanyi perempuan menyanyikan nada C6 menggunakan *head voice*, akan tetapi pada penyanyi pria menggunakan teknik *falsestto*. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan jangkauan vokal antara pria dan perempuan. Menurut Ambarawan & Kadyanan (2025) *range* vokal penyanyi pria pada umumnya dimulai dari E2-C5 sedangkan pada penyanyi perempuan adalah G3-C6. Oleh karena perbedaan jangkauan vokal antar setiap penyanyi, menggunakan teknik vokal yang sama pada *sing challenge* bukanlah satu satunya cara untuk mendapatkan klimaks sebuah lagu. Penggunaan teknik vokal yang berbeda juga dapat disebabkan oleh re-interpretasi yang penyanyi terhadap sebuah lagu.

Fenomena diatas menjabarkan bagaimana para penyanyi yang berusaha mencoba menyanyikan bagian sulit pada sebuah lagu dengan teknik yang sama dan

juga nada dasar yang sama sehingga menjadi pembuktian kepada semua orang yang melihat *challenge* tersebut bahwa penyanyi tersebut dapat menyanyikannya dengan serupa. Sehingga dengan adanya fenomena ini, tidak sedikit penyanyi yang secara sadar mengambil resiko gagal saat melakukan tantangan bernyanyi sehingga hanya terpaku pada satu bagian tertentu dan tidak memperdulikan interpretasi lagu tersebut. Oleh karena itu, sikap keterpakuan penyanyi pada teknik dan bagian lagu yang menantang membuat kurangnya kesadaran penyanyi dalam mencari alternatif teknik vokal lain yang sesuai dengan kapasitas diri dan juga re-interpretasi yang dapat digunakan pada lagu tersebut pada saat melakukan *sing challenge*. Seperti pada penyanyi perempuan bernama Haeun (@dearumyungie), konten kreator ini mencoba melakukan tantangan bernyanyi salah satu lagu viral yaitu *Golden* (<https://vt.tiktok.com/ZSPMYCX5q/>). Berdasarkan video tersebut dapat dilihat seorang penyanyi perempuan yang mencoba bagian klimaks pada lagu tersebut tetapi tidak dapat mengeksekusinya dengan baik sehingga terdengar banyak suara yang sumbang.

Oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan salah satu dari lagu yang sedang tren dimedia sosial akibat tantangan bernyanyi yaitu lagu berjudul *Golden* oleh Huntr/x pada film K-pop Demon Hunter. Pada lagu ini akan dilakukan analisis dan pembahasan tentang teknik vokal yang dapat digunakan oleh pria sebagai alternatif teknik saat menyanyikan lagu *Golden* yang aslinya dibawakan oleh vokal grup wanita. Secara spesifik, analisis dan pembahasan teknik vokal ini akan dilakukan pada penyanyi pria yang memiliki jangkauan nada D2-F5, sehingga hasil berupa teknik vokal dan re-interpretasi lagu akan menyesuaikan jangkauan

nada tersebut. Penelitian ini akan dilakukan penyesuaian dengan jangkauan vokal, teknik vokal, resonansi dan penyesuaian terhadap format lagu menjadi versi solo. Melalui metode kualitatif dan pendekatan *Practice as Research* (PaR), akan dilakukan pengumpulan data berupa pustaka, eksplorasi, wawancara dan diskografi. Hasil dari penelitian ini berupa alternatif teknik vokal yang dapat digunakan oleh penyanyi pria saat menyanyikan lagu perempuan serta cara mengubah format lagu vokal grup menjadi solo pada lagu *Golden*.

B. Rumusan Masalah

Partisipasi para penyanyi dalam *Singing Challenge* pada media sosial dipicu oleh tekanan sosial untuk menunjukkan kemampuan diri kepada audiens. Oleh karena tekanan tersebut, para penyanyi sering melakukan kesalahan terhadap metode latihan yang dipakai saat menyanyikan sebuah lagu. Penyanyi menjadi memaksakan diri untuk menyanyikan sebuah lagu yang memiliki teknik sulit, tanpa memperhatikan kemampuan dan kapasitas vokal diri. Teknik vokal yang digunakan oleh penyanyi asli seharusnya bukanlah menjadi acuan mutlak, melainkan penyanyi dapat menggunakan alternatif teknik vokal lain dan re-interpretasi lagu agar sesuai dengan kemampuan dan kapasitas vokal penyanyi tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa teknik vokal yang dapat digunakan oleh pria ketika menyanyikan lagu *Golden* berdasarkan jangkauan nada pada lagu tersebut?
2. Bagaimana strategi bernyanyi dari format vokal grup menjadi solo?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui teknik vokal yang dapat digunakan oleh penyanyi pria saat menyanyikan lagu *Golden* berdasarkan jangkauan nada pada setiap bagian lagu.
2. Mengetahui strategi teknik vokal yang dapat digunakan oleh penyanyi pria saat menyanyikan lagu dengan format vokal grup menjadi solo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang alternatif teknik vokal dan penerapan teknik serta pengaruh teknik vokal terhadap ekspresi emosional saat melakukan re-interpretasi lagu di lagu *Golden Huntr/x*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penyanyi untuk memilih teknik vokal dalam bernyanyi, terlebih lagi pada penyanyi pria